

**PEMBATALAN PERKAWINAN POLIGAMI TANPA
IJIN DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP
STATUS ANAK
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Pati
Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt.)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan
HUKUM PERDATA**



Oleh :

HARTATIK

2010-20-046

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBATALAN PERKAWINAN POLIGAMI TANPA IJIN DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP STATUS ANAK (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Pati Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt.)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (SI)
Ilmu Hukum dengan kekhususan
HUKUM PERDATA

Oleh :

HARTATIK
NIM. 2010-20-046

Disetujui

Pembimbing I



SUBARKAH, SH.M.Hum

Pembimbing II



MASMU'AH, SH.M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum UMK



RI... DEKAN H.MH

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“KEMENANGAN YANG SEINDAH-INDAHNYA DAN
SESUKAR-SUKARNYA YANG BOLEH DIREBUT OLEH
MANUSIA IALAH MENUNDUKKAN DIRI SENDIRI”**

(Ibu Kartini)

“BISMILLAH TAWAKKALTU ALALLAH”

Kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta
2. Suami dan anakku tersayang
3. Saudara dan sahabatku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMBATALAN PERKAWINAN POLIGAMI TANPA IJIN DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP STATUS ANAK (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Pati Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt.)”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata I (SI) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ristamadji, SH.MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Subarkah, SH.M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Masmu'ah, SH.MHum selaku Dosen Pembimbing II, yang membimbing sehingga penulisan skripsi ini tersusun.
4. Drs. H. Sanwar, MHum dan Drs. H. Yusuf, MH, selaku Hakim Pengadilan Agama Pati, yang telah menjadi nara sumber dan memberikan data yang penulis butuhkan.
5. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, Februari 2014

PENULIS



ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pembatalan Perkawinan Poligami Tanpa Ijin dan Akibat Hukumnya Terhadap Status Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Pati Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt.)” ini secara umum untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara pembatalan perkawinan poligami tanpa ijin di Pengadilan Agama Pati dalam Putusan Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt. Selain itu juga untuk mengetahui akibat hukum terhadap status anak atas pembatalan perkawinan poligami tanpa ijin tersebut.

Berdasarkan Kegunaan Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahuan di bidang hukum khususnya hukum perkawinan tentang akibat hukum pembatalan perkawinan karena tanpa ijin poligami. Apabila dilihat dari kegunaan Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis yang berupa sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum khususnya yang berkaitan dengan hukum perkawinan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu penelitian hukum yang mempergunakan data sekunder, dilakukan dengan menekankan dan berpegang pada segi-segi yuridis. Penelitian hukum normatif merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian terhadap data sekunder. Untuk melengkapi data sekunder maka diperlukan data primer sebagai penunjang.

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa dari hasil pembuktian dalam persidangan, maka majelis telah memperoleh fakta bahwa perkawinan yang dilakukan Tergugat I dengan Tergugat II adalah tanpa ada persetujuan dari pihak Penggugat selaku isteri dan tanpa ijin dari Pengadilan Agama. Majelis berpendapat bahwa perkawinan tersebut telah melanggar ketentuan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5 dan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 71 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, sehingga perkawinan tersebut harus dibatalkan.

Akibat hukum terhadap status anak atas pembatalan perkawinan poligami tanpa ijin, adalah:

- a. Menurut Pasal 42 Undang-undang No. 1 tahun 1974, anak yang lahir dalam perkawinan adalah merupakan anak yang sah.
- b. Putusan pengadilan mengenai pembatalan perkawinan tidak berlaku surut terhadap anak yang sudah dilahirkan, seperti yang tercantum dalam Pasal 28 Undang-undang No. 1 tahun 1974.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perkawinan yang dilakukan Tergugat I dengan Tergugat II dinyatakan batal karena dilakukan tanpa ada persetujuan dari pihak Penggugat selaku isteri pertama dan tanpa ijin dari Pengadilan Agama, serta putusan tersebut tidak berlaku surut terhadap anak yang dilahirkan.

Kata Kunci : Pembatalan Perkawinan, Poligami Tanpa ijin, Status Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK SKRIPSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Tentang Perkawinan.....	7
A.1. Pengertian Perkawinan.....	7
A.2. Tujuan dan Asas Perkawinan.....	10
A.3. Syarat Sahnya Perkawinan.....	12
B. Ijin Poligami Untuk Pernikahan Kedua.....	13
C. Tinjauan Umum Tentang Pembatalan Perkawinan.....	15
C.1. Pengertian Pembatalan Perkawinan.....	15
C.2. Pembatalan Perkawinan Karena Tanpa Ijin Poligami.....	18
C.3. Tata Cara Pembatalan Perkawinan.....	20
D. Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan Terhadap Status Anak.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
1. Metode Pendekatan.....	23
2. Spesifikasi Penelitian.....	25
3. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.1. Penelitian Kepustakaan.....	26
3.2. Penelitian Lapangan.....	27
4. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara pembatalan perkawinan poligami tanpa ijin di Pengadilan Agama Pati dalam Putusan Nomor : 0216/Pdt.G/2009/PA.Pt.....	26
B. Akibat hukum terhadap status anak atas pembatalan perkawinan poligami tanpa ijin, di Pengadilan Agama Pati.....	44
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	